

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empiris. pengertian penelitian hukum normatif-empiris yaitu gabungan antara penelitian hukum normatif dengan penelitian hukum empiris secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian hukum. Penelitian penelitian hukum normatif-empiris merupakan penelitian hukum yang mengkaji suatu sistem norma dalam peraturan perundangan serta reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja atau diterapkan didalam masyarakat sebagai objek kajiannya.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan tempat penelitiannya. Data penelitian yang telah didapatkan kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai data utama atau data primer. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami atau yang telah terjadi pada subjek penelitian.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum normatif-

¹Muhaimin. *Metodologi Penelitian*. (Mataram: Mataram, 2020), 117-118

² A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana,2017),338

empiris merupakan modifikasi pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum normatif maupun penelitian hukum empiris. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggabungkan beberapa pendekatan yaitu pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Dari masing-masing pendekatan memiliki tujuan yakni secara berturut-turut untuk pendekatan dengan mengkaji norma hukum secara komprehensif sesuai peristiwa hukum atau objek penelitian berdasarkan undang-undang atau aturan syariah bersumber dari alquran, sunnah dan ijtihad. Pendekatan kasus bertujuan untuk mempelajari penerapan kaidah hukum Islam serta pendekatan konseptual memberikan pandangan hukum dan doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum terutama mengenai prinsip syariah secara mendalam³

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada sehingga pendekatan ini harus diadakan akumulasi data.⁴ pendekatan kualitatif deskriptif guna memahami dan menggambarkan realitas hukum sebagaimana di masyarakat bukan hanya berdasarkan perundangan tertulis namun juga perilaku, praktik, dan pandangan masyarakat terhadap hukum. Di penelitian ini akan mengungkapkan data dalam bentuk keterangan deskriptif sehingga dapat dipastikan tidak ada tahap kesalahan dikarenakan penelitian ini tidak bermaksud menyamaratakan kesesuaian masing-masing objek penelitian. Dalam

³ Muhaimin. *Metodologi Penelitian*. (Mataram: Mataram, 2020), 72 & 81

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2010),29

pelaksanaannya peneliti berfokus pada penyajian hasil penelitian melalui pemaparan, pendeskripsian serta penguraian data secara sistematis dan analitis yang tertuang dalam hasil penelitian Analisis Prinsip Syariah terhadap Praktik Diskon Harga sebagai Strategi Penanganan Stok Barang *Slow moving* pada Toko Sahabat Ilmu Toserba

C. Sumber Data

Dalam pengambilan sumber data penelitian, peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara kepada informan, membaca dan mengutip dari berbagai sumber lainnya. sedangkan teknik penyusunannya melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada penelitian atau pengumpulan data.⁵ Data primer adalah data yang didapat dari responden atau objek yang diteliti atau yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Data itu didapat langsung dari personal yang diteliti dan bisa juga berasal dari lapangan.⁶ Maka dalam mencari sumber data utama harus diperhatikan dengan teliti sebab akan dijadikan objek penelitian.

Data yang dihasilkan dari sumber data primer merupakan data yang relevan dan spesifik sebab data diperoleh tanpa melalui perantara atau publikasi sebelumnya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2015) 137

⁶ Moh Pambudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57

dari wawancara yang ditujukan kepada kepala toko yaitu bapak Feri Andani, Spd., beberapa karyawan toko itu sendiri yakni kak Anisa, kak Ana, Mas Baidowi. dan juga beberapa konsumen.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu dari buku-buku, dokumen atau pustaka lainnya.⁷ Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dan didapat dari sumber yang tidak langsung memberikan data melainkan dari berbagai literatur kepustakaan seperti buku, jurnal ilmiah, akses internet yang berhubungan dengan prinsip syariah, macam-macam jual beli, strategi penanganan stok suatu produk dan artikel lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif dengan melalui wawancara dan dokumentasi. terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1) Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah dengan melakukan wawancara atau *interview*. Teknik *interview* yang

⁷Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 30.

digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dengan cara wawancara atau dilakukan dengan bertatap muka secara langsung. *Interview* atau wawancara disebut juga kuesioner lisan adalah sebuah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang didapat dari narasumber secara langsung melalui pertanyaan atau tanya jawab.⁸

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana pelaksanaan wawancara dilakukan dengan para narasumber secara bertahap sehingga dalam proses wawancara tidak ada ketimpangan informasi sehingga menghasilkan informasi yang jelas meskipun dalam prosesnya terlaksana secara fleksibel namun dengan arah tujuan yang jelas.

Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat memecahkan berbagai pertanyaan yang muncul mengenai Praktik Diskon Harga sebagai Strategi Penanganan Stok Barang *Slow moving* pada Toko Sahabat Ilmu Toserba. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala toko yaitu bapak Feri Andani,Spd., , beberapa karyawan toko itu sendiri yakni kak Anisa, kak Ana, Mas Baidowi. dan juga beberapa konsumen.

2) **Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. para

⁸ Djam'an Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012),130.

ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi tersebut. Data tersebut dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang canggih sehingga semua hal kecil pun dapat diobservasi dengan jelas.⁹ Dalam hal ini metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan objek yang akan diteliti sebagai sumber penelitian. Peneliti juga menjadi partisipasi lengkap yakni peneliti terlibat penuh terhadap apa yang berkaitan dengan sumber data.

3) **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kumpulan data berupa teks atau gambar yang berkaitan dengan suatu pertanyaan penelitian dengan mencari informasi pada catatan atau dokumen yang dianggap relevan dengan pertanyaan penelitian. Dokumen digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi.¹⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi ini pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan, tulisan maupun foto terkait dengan penelitian.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan salah satu syarat wajib agar hasil penelitian yang dihasilkan dapat dipercaya. Hal ini

⁹ Adi Rianto, *Metode Penelitian sosial dan hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 70

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu metode Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 135.

ditujukan untuk mengetahui apakah data yang disajikan sudah sesuai atau belum. Dalam penelitian ini menggunakan metode perpanjangan pengamatan.¹¹

Perpanjangan pengamatan dinilai relevan untuk diterapkan dalam penelitian ini, karena merupakan bagian dari upaya pengujian kredibilitas data yang diperoleh melalui interaksi dengan narasumber dalam waktu yang berbeda. Melalui teknik ini, peneliti melakukan kunjungan ulang ke lokasi penelitian, baik kepada narasumber yang sama maupun kepada informan lain guna memperdalam dan memverifikasi ulang informasi yang telah dikumpulkan. Pada dasarnya, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data secara berkala dan berulang di lapangan sehingga data yang diperoleh dinyatakan valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini yang akan dipaparkan bahwa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan analisis data adalah deskriptif kualitatif. Terdapat tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. ketiga tahap tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya dalam analisis data.

a) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar ataupun data

¹¹ Ibid., 271

mentah yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dalam menelusuri tema.¹²

b) Paparan Data

Penyajian data yakni tahapan penyusunan segala informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis dengan bentuk yang sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang memiliki makna, sekaligus membuka peluang bagi peneliti dalam menarik kesimpulan serta menentukan langkah yang diperlukan kedepannya.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka, kemudian meningkatkannya menjadi lebih mengakar dan rinci pada pokok temuannya.¹³ Jadi, penarikan kesimpulan adalah data yang didapat dari hasil temuan penelitian sebagai jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan valid maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

¹² Narbuko Kholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 23

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69

1) Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan serangkaian persiapan awal dengan menentukan topik penelitian melalui proses identifikasi dan perumusan masalah. Langkah tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data informasi yang relevan sesuai dengan masalah yang akan dikaji. Selanjutnya, peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran permasalahan awal kemudian merumuskan hipotesis sebagai dugaan sementara. Selain itu peneliti juga menetapkan sampel penelitian serta menyusun rencana penelitian yang disesuaikan dengan topik yang dipilih.

2) Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini secara berkala, hal ini bertujuan agar semua data akan mendapatkan hasil yang bersifat kredibel dan valid serta mudah dipahami oleh pembaca.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini akan menghasilkan data dari hasil penelitian yang telah diteliti dengan cermat yang mana hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan isinya dan nantinya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan perbaikan serta melewati saran yang diberikan dosen pembimbing.